

**Pengaruh *Return On Asset*, *Biaya Operasional/Pendapatan Operasional* dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Studi Dilakukan Pada 6 Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2013-2014)**

<sup>1</sup>Elvi Saktiani, <sup>2</sup>Nurhayati, <sup>3</sup>Sri Fadillah

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: <sup>1</sup>saktianielvi@gmail.com, <sup>2</sup>nurhayati\_kanom@yahoo.com, <sup>3</sup>srifadillah71@yahoo.com,

**Abstract:** Islamic banks developed rapidly in Indonesia; both in terms of invested funds as third party funds. One is saving mudharabah. This study aims to determine the influence of return on assets, operating expenses / operating income, and financing to deposit ratio to the savings results mudharabah Islamic banks operating in Indonesia in 2013 through 2014 either partially or simultaneously. The data used in this research is quantitative data in the form of secondary data in the form of quarterly financial statements from 2013 to 2014. The method used is descriptive method with the method of multiple linear regression analysis using SPSS 21.0. The scale used is the scale ratio. Population of this research are 11 Islamic Banks in Indonesia, and the target population is taken in this study is 6 Islamic Banks. Data collection techniques in this study is documentation. Partial results of this study states that the return on assets (ROA) significantly affects the outcome of savings mudharabah, operating expenses / operating income (ROA) significantly affects the outcome Mudharabah savings, and financing to deposit ratio (FDR) significantly affects the outcome Mudharabah savings on Islamic Banks in Indonesia with the contribution of the influence exerted by 36.7%, while as many as 63.3% were a great contribution given by the influence of other factors not researched.

**Keywords :** *return on assets (ROA), operating expenses / operating income (ROA), financing to deposit ratio (FDR), the results of Mudharabah savings*

**Abstrak:** Bank Umum Syariah berkembang cukup pesat di Indonesia, baik dari segi menginvestasikan dananya sebagai dana pihak ketiga. Salah satunya adalah tabungan mudharabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset, biaya operasional/pendapatan operasional, dan *financing to deposit ratio* terhadap bagi hasil tabungan mudharabah bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2014 baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan per triwulan 2013-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 21.0. Skala yang digunakan adalah skala rasio. Populasi dari penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia, dan target populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah 6 Bank Umum Syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah, biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah, dan *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah. Penelitian secara simultan menyatakan simultan return on asset (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan financing to deposit ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 36,7%, sedangkan sebanyak 63,3% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *return on asset (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO), financing to deposit ratio (FDR), bagi hasil tabungan mudharabah*

## A. Pendahuluan

Perbankan Islam pertama kali muncul di Mesir tanpa menggunakan embel-embel Islam, karena adanya kekhawatiran rezim yang berkuasa saat itu akan melihatnya sebagai gerakan fundamentalis. Perintisnya adalah Ahmad El Najjar. Sistem pertama yang dikembangkan adalah mengambil bentuk sebuah bank simpanan yang berbasis profit sharing (pembagian laba/bagi hasil) pada tahun 1963. Kemudian pada tahun '70-an, telah berdiri setidaknya 9 bank yang tidak memungut maupun menerima bunga, sebagian besar berinvestasi pada usaha-usaha perdagangan dan industri secara langsung dalam bentuk partnership dan membagi keuntungan yang didapat dengan para penabung. (Heri Sudarsono, 2008)

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi di artikan sebagai laba. Secara definitif profit sharing di artikan distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Pada mekanisme lembaga keuangan syariah pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk produk penghimpunan dan penyertaan modal, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagi secara proporsional antara shahibul maal dengan mudharib sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya. (Muhammad, 2001).

Bagi hasil pada bank syariah sering disebut sebagai pengganti bunga pada bank konvensional, hanya bedanya apabila dalam bagi hasil keuntungan yang diperoleh bersifat fluktuatif, artinya tergantung dari kondisi usaha yang telah dijalankan. Oleh karena itu, bank syariah harus seoptimal mungkin untuk mengelola dana pihak ketiga yang tentunya tanpa melanggar aspek kesyariahnya agar bagi hasil yang didapatkan akan meningkat, karena dengan hal ini bank akan lebih mudah untuk mendapatkan modal berupa dana pihak ketiga dari para nasabah. Selain itu, dengan meningkatnya profitabilitas bank maupun nasabahnya, hal itu menunjukkan bahwa kinerja perbankan khususnya perbankan syariah yang tinggi.

Untuk mengukur kinerja keuangan perbankan digunakan rasio keuangan. Beberapa faktor yang perlu mendapat penilaian ketentuan tersebut meliputi profitabilitas yang dimana untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank, likuiditas untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek, efisiensi untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan suatu asset secara efisien, solvabilitas untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang. (Juminang, 20)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat pengaruh *return on asset* terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah? (2) Apakah terdapat pengaruh biaya operasional/pendapatan operasional terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah? (3) Apakah terdapat pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah? (4) Apakah terdapat pengaruh *return on asset*, biaya operasional/pendapatan operasional, dan *financing to deposit ratio* terhadap perolehan bagi hasil tabungan mudharabah Bank Umum Syariah secara simultan?

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis (1) menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah (2) menganalisis pengaruh biaya operasional/pendapatan operasional terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah (3) Untuk menganalisis pengaruh *financing to*

*deposit ratio* terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah (4) Untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, biaya operasional/pendapatan operasional, dan *financing to deposit ratio* terhadap perolehan bagi hasil tabungan mudharabah Bank Syariah secara simultan.

## B. Landasan Teori

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), Biaya operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah.

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank bersangkutan (Frianto 2012:71). Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005:235) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus, yaitu:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total Aset} \times 100$$

Sumber: Van Horne dan Wachowicz (2005:235)

*Return on Asset* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas, menurut Brigham dan Houston (2001:89), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) yaitu:

- a. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar.
- b. Rasio Manajemen Aktiva merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasinya.
- c. Rasio Manajemen Utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.
- d. Menurut Lukman Dendawijaya (2005:118), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio biaya operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan manajemen bank dilihat dari efisiensi kinerja dalam mengelola biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO). Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dihitung dengan rumus, yaitu:

$$\text{BOPO} = \text{Biaya Operasional} / \text{Pendapatan Operasional} \times 100$$

Sumber : Frianto (2012:72)

Efisiensi operasi atau BOPO pada dasarnya berpengaruh terhadap kinerja bank, yaitu untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat. Menurut Muhammad (2005:166) efisiensi produksi atau BOPO pada bank syariah dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan

merupakan salah satu bentuk mekanisme produksi bank dalam rangka menghasilkan output (pendapatan) yang paling tinggi dari suatu investasi.

Menurut Dendawijaya 2005:116, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan} \times 100\%}{\text{Total dana pihak ketiga} + \text{Modal Inti}}$$

Menurut Muhammad 2005:265, semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebutkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan 2013-2014 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi. Populasi penelitian ini ada 11 Bank Umum Syariah, target penelitian ada 6 BUS. Alat uji yang digunakan dalam penelitian adalah dengan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan, hasil dari penelitian ini telah melewati serangkaian uji asumsi klasik dan dinyatakan lolos sebagai model regresi linier berganda yang telah memenuhi syarat uji normalitas, uji heterokdastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi

#### Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
1 (Constant)	-175,459	76,256		-2,301	0,026	
ROA (X1)	36,635	8,984	1,443	4,078	0,000	0,191
BOPO (X2)	2,145	0,665	1,210	3,226	0,002	0,002
FDR (X3)	-0,417	0,208	-0,286	-2,000	0,052	-0,309

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Tab.Mud (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Software* SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -175,459 + 36,635 (\text{ROA}) + 2,145 (\text{BOPO}) - 0,417 (\text{FDR})$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -175,459 menunjukkan nilai bagi hasil tabungan mudharabah pada bank syariah ketika variabel independen (ROA, BOPO dan FDR) tidak berubah atau pada kondisi konstan (bernilai 0). Koefisien regresi untuk *return on asset* (ROA) adalah sebesar 36,635 dan bertanda positif, artinya apabila *return on asset* (ROA) mengalami

peningkatan sebesar 1% dan variabel independen lain tidak mengalami perubahan (konstan), maka bagi hasil tabungan mudharabah akan meningkat sebesar 36,635 miliar rupiah. Koefisien regresi untuk biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) adalah sebesar 2,145 dan bertanda positif, artinya apabila biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) mengalami peningkatan sebesar 1% dan variabel independen lain tidak mengalami perubahan (konstan), maka bagi hasil tabungan mudharabah akan meningkat sebesar 2,145 miliar rupiah. Koefisien regresi untuk *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar -0,417 dan bertanda negatif, artinya jika *financing to deposit ratio* (FDR) mengalami peningkatan sebesar 1% dan variabel independen lain tidak mengalami perubahan (konstan), maka bagi hasil tabungan mudharabah akan menurun sebesar 0,417 miliar rupiah.

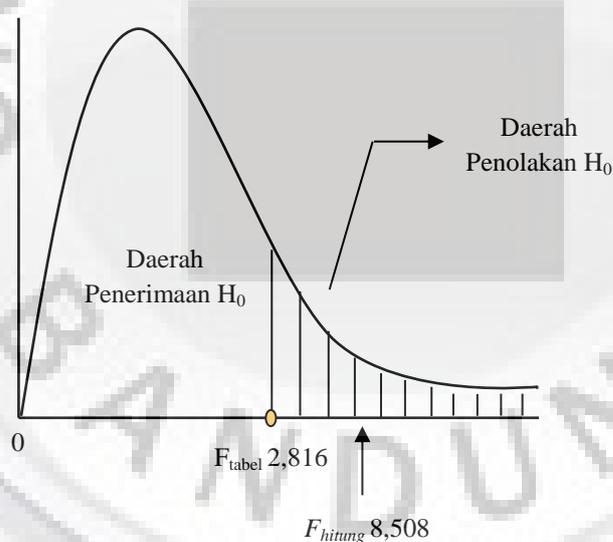
### Hasil ANOVA (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4656,965	3	1552,322	8,508	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	8028,326	44	182,462		
	Total	12685,292	47			

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Tab.Mud (Y)

b. Predictors: (Constant), FDR (X3), ROA (X1), BOPO (X2)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Software SPSS*



Pada gambar kurva pengujian hipotesis simultan di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,508 berada didaerah penolakan  $H_0$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) sehingga diperoleh keputusan uji simultan adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ( $Sig. = 0,000$ ) lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *return on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan, diperoleh dari pengujian hipotesis (uji F) bahwa nilai  $F_{tabel}$  2,816 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,508 berada didaerah penolakan  $H_0$

( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) sehingga diperoleh keputusan uji simultan adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , dapat dilihat dari nilai signifikansi juga bahwa nilai signifikansi ( $Sig. = 0,000$ ) lebih kecil dari 0,05 tarafnya. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *retrun on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dari hasil analisa perhitungan, didapat nilai koefisien determinasi secara simultan *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,367 atau sebesar 36,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *retrun on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) memberikan kontribusi sebesar 36,7% terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah, sedangkan sebanyak ( $1-R^2$ ) 63,3% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan *retrun on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap bagi hasil tabungan mudharabah berpengaruh pada Bank Umum Syariah. Hal ini diartikan bahwa secara simultan perubahan *retrun on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) akan mempengaruhi tingkat bagi hasil tabungan mudharabah Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi ROA akan meningkatkan bagi hasil tabungan mudharabah dan semakin rendah BOPO akan meningkatkan bagi hasil tabungan mudharabah serta semakin tinggi FDR akan meningkatkan bagi hasil tabungan mudharabah.

## D. Kesimpulan

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh rasio *return on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO), dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap jumlah tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah yang dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan pada ke-6 Bank Umum Syariah tahun 2013-2014, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *retrun on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia.
2. Secara parsial biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia.
3. Secara parsial *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia
4. Secara simultan *retrun on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 36,7%, sedangkan sebanyak 63,3% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## Saran

### 1. Perusahaan

Dari hasil pembahasan ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk bank tersebut:

1. Bank wajib menjaga nilai ROA dan BOPO karena kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah. Dimana dalam menjaga ROA bank harus bisa memaksimalkan setiap aktiva yang ada untuk menghasilkan laba. Dan menjaga tingkat biaya operasional se wajar mungkin dalam aktivitas sehari-hari.
2. Walaupun dari hasil penelitian ini FDR berdampak negatif terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah bukan berarti bank memalingkan perhatiannya. FDR sendiri memiliki resiko jika tidak dijaga dengan benar seperti resiko likuiditas jika terlalu besar dalam pembiayaan dan resiko biaya terhadap pihak ketiga meningkat jika terlalu kecil.
3. Secara keseluruhan peneliti menyarankan agar bank-bank tersebut menjaga konsistensi dalam kestabilan nilai dari variabel ROA, BOPO dan FDR. Terlepas variabel-variabel tersebut berdampak positif atau negatif. Karena keberhasilan dan kesuksesan sebuah bank tidak hanya diindikasikan dari tingkat bagi hasil tabungan mudharabah.

### 2. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih dalam mengenai permasalahan ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sama, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik diharapkan, jumlah pernyataan dan pertanyaan yang diajukan lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih baik.
2. Selain itu, dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan luas dari perusahaan yang akan diteliti sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Heri, Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003
- Muhammad, 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Juminang. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne Van C. James dan Jr M. Wachowicz M. John, 2005, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, BPFE. Jogjakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.